



eISSN 3032-601X & pISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3, 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3, 2024

Pages: 360–366

Pemanfaatan Aplikasi Photomath Sebagai Media Belajar Matematika pada Materi Matriks: *Systematic Literature Review*

Dhea Tri Fadillah, Yahfizam

Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1584

How to Cite this Article

APA	: Fadillah, D. T., & Yahfizam. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Photomath Sebagai Media Belajar Matematika pada Materi Matriks: Systematic Literature Review. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3), 360 – 366. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1584
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pemanfaatan Aplikasi Photomath Sebagai Media Belajar Matematika pada Materi Matriks: *Systematic Literature Review*

Dhea Tri Fadillah^{1*}, Yahfizam²

Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia^{1,2}

Email: dhea0305213036@uinsu.ac.id¹, yahfizham@uinsu.ac.id²

Diterima: 08-05-2024

| Disetujui: 09-05-2024

| Diterbitkan: 10-05-2024

ABSTRACT

This research seeks to define the goals of incorporating the Photomath application into mathematics education, particularly concerning matrix-related subjects, utilizing the Systematic Literature Review (SLR) methodology. This study contributes to the existing knowledge base, serving as a valuable reference for subsequent research endeavors. The anticipated outcomes of this research aim to provide profound insights and essential guidance for the development of innovative approaches to teaching mathematics, leveraging the Photomath application to enhance student understanding of matrix-related concepts.

Keywords: Photomath; Mathematics; Matrix

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan tujuan pemanfaatan aplikasi Photomath dalam pembelajaran matematika pada materi matriks menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini mengidentifikasi temuan utama dan tren literatur, memberikan kontribusi bagi pemahaman saat ini, dan menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan mendalam dan panduan berharga untuk pengembangan pendekatan pengajaran matematika yang inovatif, dengan memanfaatkan aplikasi Photomath dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi matriks.

Katakunci: Photomath; Matematika; Matriks

PENDAHULUAN

Menurut Aditya (2018), seperti yang diungkapkan oleh Endang dan Wafa (2020), matematika adalah suatu disiplin ilmu yang bersifat pasti, menitikberatkan pada pengembangan pola pikir, penerapan pembuktian secara logika, dan pemahaman terhadap konsep-konsep yang terkait dengan bilangan yang saling terhubung. Definisi ini menyoroti bahwa matematika tidak hanya terfokus pada manipulasi angka semata, melainkan juga memberikan penekanan pada kemampuan berpikir logis dan organisasi konsep matematis. Dalam kerangka ini, Aditya menunjukkan bahwa matematika bukan hanya sebatas rangkaian operasi aritmetika, tetapi lebih pada pengembangan pola pikir analitis yang mencakup pembuktian dengan menggunakan logika. Pemahaman konsep bilangan dalam matematika dijelaskan sebagai pondasi yang kompleks, yang membentuk dasar bagi pemahaman lebih lanjut mengenai struktur dan relasi matematis secara menyeluruh.

Lebih lanjut, konsep bilangan bukan hanya sekadar entitas terisolasi, melainkan memiliki keterkaitan yang rumit dan saling mendukung. Pemahaman yang mendalam terhadap bilangan menjadi landasan esensial untuk meraih pemahaman yang lebih komprehensif mengenai struktur dan hubungan matematis yang melibatkan konsep-konsep yang lebih abstrak. Dengan demikian, pandangan ini mengangkat matematika sebagai suatu disiplin ilmu yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kalkulasi, tetapi juga mempromosikan kemampuan berpikir logis serta membangun landasan konseptual yang kokoh. Kontribusi konsep bilangan dalam matematika bukan hanya memperkaya keterampilan manipulatif, melainkan juga membentuk dasar yang mendalam untuk menjelajahi struktur dan hubungan matematis secara menyeluruh.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat signifikan dalam melengkapi dan memperkaya pengalaman pembelajaran matematika. Dalam perspektif Anitra (2021), mata pelajaran matematika tidak dapat dipandang sebagai entitas terpisah, melainkan sebagai bagian integral dari suatu jaringan konsep yang saling berhubungan. Pentingnya pemahaman bahwa matematika tidak hanya terbatas pada keterampilan perhitungan semata, tetapi juga memiliki keterkaitan yang erat dengan mata pelajaran lain di tingkat sekolah dasar menjadi dasar penting dalam merancang pendekatan pembelajaran yang holistik. Konsep ini terbukti relevan dengan pandangan Anwar (2012), yang menegaskan bahwa langkah awal yang krusial dalam proses pembelajaran matematika adalah melakukan pendahuluan. Dalam tahap ini, observasi aktivitas awal dijalankan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Pendahuluan dianggap sebagai fondasi penting yang tidak hanya membuka jalan bagi pemahaman konsep matematika, tetapi juga menentukan atmosfer belajar yang memfasilitasi keterlibatan siswa secara optimal. Menggali lebih dalam, pemahaman bahwa matematika dapat diaplikasikan dalam konteks mata pelajaran lain menawarkan peluang untuk mendekatkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, guru dapat menggunakan media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu konvensional, melainkan sebagai sarana untuk mengintegrasikan konsep-konsep matematika ke dalam situasi dunia nyata. Hal ini membuka pintu bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, praktis, dan aplikatif terhadap disiplin ilmu ini.

Melalui pendekatan ini, media pembelajaran menjadi lebih dari sekadar pendukung, tetapi menjadi katalisator bagi pembentukan pemahaman matematika yang menyeluruh. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan pengalaman belajar yang memikat, merangsang rasa ingin tahu, dan memberikan landasan yang kokoh bagi pemahaman konsep-konsep matematika yang lebih abstrak. Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya memfasilitasi transfer pengetahuan,

melainkan juga menginspirasi siswa untuk menggali lebih dalam dan menerapkan matematika dalam berbagai konteks kehidupan.

Perkembangan pesat ilmu teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak yang signifikan pada dunia pendidikan, seperti yang disoroti oleh Budiman (2017). Transformasi ini tidak hanya mengubah cara kita mendapatkan informasi, tetapi juga mengubah paradigma pembelajaran secara keseluruhan. Sejalan dengan hal tersebut, banyak pendidik kini aktif memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran dengan tujuan utama untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta membantu mereka mengatasi tantangan yang kompleks, khususnya dalam menyelesaikan soal matematika yang dianggap sulit. Pemanfaatan teknologi sebagai media belajar tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi secara konvensional, melainkan juga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, dinamis, dan terlibat. Guru dapat mengintegrasikan perangkat lunak edukatif, aplikasi pembelajaran, serta sumber daya daring untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Lebih lanjut, teknologi memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap berbagai sumber informasi dan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran, tugas, dan sumber daya pendukung secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun mereka berada. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, melainkan dapat dilakukan secara daring, membuka peluang bagi peserta didik untuk belajar mandiri. Penerapan teknologi juga memungkinkan pendidik untuk menciptakan latihan dan simulasi matematika yang dinamis, membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan pemecahan masalah yang bersifat abstrak. Dengan memanfaatkan aplikasi matematika atau perangkat lunak khusus, peserta didik dapat terlibat dalam aktivitas yang lebih praktis dan kontekstual, meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika yang kompleks.

Peserta didik semakin mengintegrasikan teknologi sebagai alat pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi, seperti yang diungkapkan oleh Avanda & Putri (2020). Salah satu aplikasi yang menjadi pilihan peserta didik, terutama dalam mata pelajaran matematika, adalah aplikasi Photomath. Aplikasi ini, yang dapat diakses melalui perangkat smartphone, menyajikan fitur-fitur yang berperan penting dalam membantu peserta didik menyelesaikan berbagai macam tugas matematika. Photomath menjadi solusi yang efektif bagi peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. Penggunaan aplikasi ini telah terbukti membantu peserta didik mengatasi tantangan pemecahan masalah matematika dengan cara yang inovatif. Kinerja aplikasi ini tidak hanya sebatas menyediakan jawaban, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk memahami langkah-langkah pemecahan soal matematika secara rinci.

Daya tarik utama dari aplikasi Photomath adalah kemampuannya untuk mengidentifikasi simbol-simbol dan notasi matematika dalam soal. Dengan menggunakan teknologi pengenalan gambar, aplikasi ini mampu membaca, menganalisis, dan memberikan solusi untuk berbagai jenis soal matematika yang diajukan oleh peserta didik. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pemecahan masalah, tetapi juga memberikan panduan yang mendalam bagi peserta didik untuk memahami konsep-konsep matematika yang mendasari setiap soal. Selain itu, pemanfaatan teknologi ini menciptakan fleksibilitas bagi peserta didik dalam mengakses pembelajaran matematika di luar kelas. Dengan kemudahan akses melalui smartphone, peserta didik dapat memanfaatkan waktu dan tempat secara lebih efisien, meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar. Oleh karena itu, aplikasi seperti Photomath bukan hanya alat bantu

pembelajaran, tetapi juga merangkul peran teknologi dalam memperluas kemungkinan pembelajaran matematika secara lebih interaktif dan efektif.

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk merumuskan tujuan pemanfaatan aplikasi photomath dalam pembelajaran matematika pada materi matriks. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Dengan merinci tujuan ini peneliti berusaha mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data dari penelitian-penelitian terdahulu yang secara khusus membahas tentang pemanfaatan aplikasi photomath dalam pembelajaran matematika pada materi matriks. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam kerangka SLR adalah "Bagaimana pemanfaatan aplikasi Photomath sebagai media belajar matematika pada materi matriks?" Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya melakukan tinjauan sistematis yang menyeluruh terhadap literatur yang telah ada, dengan tujuan mengidentifikasi temuan utama, pola, dan tren dalam penggunaan Photomath dalam konteks transformasi matriks. Data yang dikumpulkan dari literatur tersebut akan diekstraksi dan dianalisis secara kritis untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang manfaat aplikasi Photomath dalam pembelajaran materi ini.

Harapannya, hasil dari riset ini tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan untuk pemahaman saat ini, tetapi juga menjadi referensi berharga bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Referensi ini diinginkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut yang terkait dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat aplikasi Photomath pada materi transformasi matriks. Keberhasilan riset ini dalam merinci manfaat aplikasi Photomath dalam konteks transformasi matriks diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi para peneliti yang tertarik dalam bidang ini. Referensi yang dihasilkan akan menjadi panduan yang berharga untuk penelitian-penelitian berikutnya, memungkinkan pengembangan pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas tentang efektivitas dan potensi penerapan Photomath dalam pembelajaran matematika.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai kontribusi pada tahap pemahaman saat ini tetapi juga menandai dirinya sebagai sebuah pijakan yang penting untuk pengembangan pengetahuan di masa depan. Melalui temuan-temuan yang dihasilkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi perkembangan pendekatan dan praktik pengajaran matematika yang lebih inovatif, dengan memanfaatkan aplikasi Photomath sebagai alat bantu yang efektif dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi matriks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), suatu pendekatan penelitian yang dirancang secara teliti dan sistematis. Proses metode ini melibatkan serangkaian langkah yang mencakup identifikasi, evaluasi, penafsiran, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian saat ini (Triandini et al., 2019). Langkah pertama dalam metode SLR adalah identifikasi, di mana peneliti dengan cermat mengumpulkan literatur yang relevan dengan topik penelitian dari berbagai sumber yang dapat diandalkan, seperti basis data ilmiah, jurnal, dan referensi lainnya. Proses selanjutnya adalah evaluasi untuk menilai kualitas dan relevansi setiap artikel atau penelitian yang terkumpul, melibatkan analisis kritis terhadap metodologi penelitian, temuan utama, dan kontribusi terhadap pemahaman tentang pemanfaatan Photomath pada materi matriks. Setelah evaluasi, penafsiran dilakukan untuk menyusun dan mengintegrasikan temuan-temuan dari literatur yang terpilih, melibatkan pemahaman mendalam terhadap

hasil penelitian sebelumnya dan penyusunan pola atau temuan umum yang dapat diidentifikasi. Kesimpulan kemudian ditarik berdasarkan hasil penafsiran tersebut, dan implikasi terhadap pemahaman lebih lanjut tentang manfaat aplikasi Photomath pada materi matriks diuraikan.

Untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menetapkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi ini mencakup: (1) Artikel yang relevan dengan pemanfaatan Photomath pada materi matriks; (2) Berdasarkan time line, dipilih antara tahun 2023-2023; (3) Jenis dokumen: jurnal artikel dengan data empiris; (4) Artikel menggunakan bahasa Indonesia untuk menghindari kesulitan terjemahan dalam penelitian ini; (5) Artikel yang memiliki penelitian serupa dengan judul penelitian dengan menggunakan kata kunci "matriks" dan "pemanfaatan Photomath"; (6) Artikel yang terakreditasi SINTA dan GARUDA.

Dalam menerapkan pendekatan ini, peneliti melakukan telaah dan identifikasi menyeluruh terhadap seluruh dataset yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan evaluasi kualitas studi-studi yang relevan menggunakan teknik deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terkait dengan permasalahan yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (*Research Question*). Metode penelitian ini mengadopsi prosedur PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yang mencakup tahapan identifikasi, screening, eligibility, dan included. Penerapan PRISMA dirancang untuk memberikan transparansi yang optimal terhadap alur informasi dari tahap pengumpulan data hingga penyaringan artikel (Hadi et al., 2020). Tahapan ini dirinci untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam proses penelitian dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan standar keberhasilan sistematis dan meta-analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari analisis dan ringkasan sejumlah artikel dan jurnal yang membahas pemanfaatan Photomath pada materi matriks. Langkah awal melibatkan penerapan kriteria inklusi, yang dirancang untuk memastikan bahwa studi yang dipilih memiliki relevansi dan relevansi terhadap tujuan penelitian. Sebanyak 4 artikel yang memenuhi kriteria inklusi telah diidentifikasi dan dipilih sebagai bahan analisis setelah proses penyaringan berdasarkan kriteria kelayakan dan kelengkapan data. Setelah tahap penyaringan, langkah selanjutnya melibatkan sintesis data menggunakan metode metasintesis. Pendekatan ini dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah lulus penyaringan, kemudian menganalisisnya secara komprehensif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam tahap metasintesis, peneliti berfokus pada transformasi data abstrak menjadi informasi yang lebih bermakna. Proses ini membimbing peneliti dalam mengidentifikasi tema-tema, ide-ide, atau konsep-konsep yang memiliki signifikansi terkait dengan pertanyaan penelitian.

Melalui analisis mendalam, penelitian menghasilkan total 2 tema yang mencakup: 1) Pemanfaatan aplikasi photomath sebagai media pemecahan masalah; 2) Pemanfaatan aplikasi photomath pada pembelajaran matematika. Hasil ini menyoroti kontribusi aplikasi Photomath dalam merangsang pengembangan media pembelajaran yang inovatif, meningkatkan pemahaman konsep matematika, dan mendukung pengembangan bahan ajar yang efektif. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga untuk menggambarkan dampak positif pemanfaatan Photomath pada materi matriks dalam konteks pendidikan matematika.

Tabel 1. Penemuan

Penulis	Desain Studi	Jenis Kemampuan Matematika	
		Pemanfaatan aplikasi photomath sebagai media pemecahan masalah	Pemanfaatan aplikasi photomath pada pembelajaran matematika
(Rika Wijayanti & Cahyo Hasanudin, 2023)	Library Research		✓
(Rima Dwi Oktavian et al, 2022)	QL	✓	
(Mustika Fitri Larasati Sibuea et al, 2022)	QL		✓
(Shinta Dwi Handayani &, Ai Solihah 2022)	QL		✓
Total	4	1	3

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rika Wijayanti dan Cahyo Hasanudin pada tahun 2023, mereka menggunakan desain studi Library Research untuk mengeksplorasi pemanfaatan aplikasi Photomath dalam pembelajaran matematika. Studi ini melibatkan penelusuran literatur yang cermat untuk merangkum informasi tentang bagaimana aplikasi tersebut dapat meningkatkan pengalaman belajar matematika bagi peserta didik.

Sebagai tambahan, penelitian oleh Rima Dwi Oktavian et al. (2022) mengadopsi desain studi Qualitative (QL) dengan fokus pada pemanfaatan aplikasi Photomath sebagai media pemecahan masalah matematika. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mendalami cara aplikasi tersebut digunakan oleh peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika yang dihadapi, memberikan wawasan mendalam tentang efektivitasnya sebagai alat bantu pemecahan masalah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mustika Fitri Larasati Sibuea et al. (2022) dan Shinta Dwi Handayani & Ai Solihah (2022), keduanya menggunakan desain studi Qualitative (QL) dengan fokus pada pemanfaatan aplikasi Photomath dalam pembelajaran matematika dan sebagai media pemecahan masalah. Dengan pendekatan kualitatif, keduanya menyelidiki bagaimana penggunaan aplikasi Photomath dapat memperkaya proses pembelajaran matematika dan sejauh mana aplikasi ini efektif sebagai alat bantu pemecahan masalah. Jadi, secara keseluruhan, empat penelitian ini bersama-sama memberikan pemahaman yang holistik tentang kontribusi aplikasi Photomath dalam konteks pembelajaran dan pemecahan masalah matematika.

KESIMPULAN

Pemahaman konsep bilangan dalam matematika, seperti yang dijelaskan oleh Aditya (2018) dan dipertegas oleh Endang dan Wafa (2020), membentuk pondasi yang kompleks dan menjadi landasan esensial bagi pemahaman lebih lanjut mengenai struktur dan relasi matematis secara menyeluruh. Matematika bukan hanya mengenai manipulasi angka semata, tetapi juga menekankan pada

pengembangan pola pikir analitis dan pemahaman konsep yang saling terhubung. Pemahaman konsep bilangan bukan hanya mengenai entitas terisolasi, tetapi juga tentang keterkaitan yang rumit dan saling mendukung, membuka peluang untuk eksplorasi struktur dan hubungan matematis secara menyeluruh. Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran krusial dalam melengkapi pengalaman pembelajaran matematika. Anitra (2021) dan Anwar (2012) menyoroti bahwa mata pelajaran matematika tidak dapat dipandang secara terpisah, melainkan sebagai bagian integral dari suatu jaringan konsep yang saling berhubungan. Pendahuluan dalam proses pembelajaran, seperti yang diakui oleh Anwar, menciptakan fondasi penting yang membuka jalan bagi pemahaman konsep matematika dan menentukan atmosfer belajar yang kondusif. Media pembelajaran bukan hanya alat bantu konvensional, tetapi juga sarana untuk mengintegrasikan konsep-konsep matematika ke dalam situasi dunia nyata.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga memainkan peran penting dalam dunia pendidikan, sebagaimana yang disoroti oleh Budiman (2017). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, terutama dalam pemecahan masalah matematika, telah menjadi pendekatan yang populer di kalangan pendidik. Aplikasi Photomath, seperti yang diungkapkan oleh Avanda & Putri (2020), membuktikan bahwa teknologi dapat memberikan solusi inovatif dalam mengatasi kesulitan pemecahan masalah matematika. Aplikasi ini tidak hanya memberikan jawaban, tetapi juga memfasilitasi pemahaman langkah-langkah pemecahan soal matematika secara rinci. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk merinci manfaat aplikasi Photomath pada materi matriks. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi signifikan untuk pemahaman saat ini, tetapi juga menjadi referensi berharga bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Referensi ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan Photomath pada materi matriks. Kesimpulan dan temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam bagi peneliti yang tertarik dalam bidang ini, serta menjadi pijakan penting untuk pengembangan pengetahuan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitra, R. (2021). Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia), 6(1), 8. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pembelajaran+kooperatif+tipe+jigsaw+dalam+pembelajaran+matematika+di+sekolah+dasar&btnG=#d=gs_qabs&t=1687796499172&u=%23p%3DO7J6EjOknxYJ
- Anwar, Z. (2012). Pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 5(2). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v5i2.474>
- Avanda, A. Y., & Putri S. A. W. (2020). Eksistensi Aplikasi Photomath dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Prosiding Pendidikan Matematika dan Matematika Volume 2, 2020, (pp.1-8). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hadi, S., Tjahjono, H. K., & Palupi, M. (2020). SYSTEMATIC REVIEW: *Meta Analisis Untuk Riset Perilaku Organisasi*. Viva Victory.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. IJIS: International Journal of Information System, 1(2), 63– 77.